



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 2 PADA  
MASA PANDEMI COVID 19 DI MINU SUMBERPASIR MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NURUL MUAWANA**

**NPM. 21801013028**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'IH**

**2022**

## Abstrak

Muawana, Nurul. 2022. *Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 2 Pada Masa Pandemi Covid 19 di Minu Sumberpasir Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd, Pembimbing 2: Dr.Muhammad Sulistiono, M.Pd

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid 19

Datangnya wabah virus Covid 19 pada awal tahun 2020 menjadi tantangan baru di dunia pendidikan dimana pembelajaran yang awalnya berada di dalam kelas berubah drastis menjadi berada di rumah masing-masing (Daring). Dalam pembelajaran ini menjadi suatu tantangan sangat berat bagi para guru dimana guru dituntut memberikan materi pembelajarannya dengan metode daring, yaitu guru harus menggunakan perangkat teknologi untuk bisa menyampaikan suatu pembelajaran.

Di MINU Sumberpasir ini adalah salah satu sekolah yang terdampak adanya Covid 19, Dalam melakukan pembelajaran daring banyak orangtua yang mengeluh dengan diadakannya pembelajaran daring, karena lokasi sekolah MINU di desa, selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluh dengan adanya permasalahan yang dihadapi peserta didik belajar dirumah, di antaranya yaitu peserta didik terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru lewat smartphone. Dengan banyaknya tugas beserta tagihan yang diberikan oleh pendidik menjadi keluhan umum dalam pembelajaran daring. Dan siswa di MINU Sumberpasir terdapat 3 macam golongan anak yang pertama ada siswa dari desa sumberpasir, pondok pesantren dan panti asuhan. Bukan orangtua saja yang mengeluh dengan pembelajaran daring tetapi dengan pengurus pondok pesantren dan panti asuhan, karena keterbatasan alat komunikasi yaitu handphone dan jaringan internet.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang bagaimana implementasi pembelajaran tematik kelas dua pada saat pembelajaran daring dan bagaimana kendala pembelajaran tematik kelas 2 pada masa pandemi Covid 19.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik kelas dua pada saat pembelajaran daring dan Mengidentifikasi kendala pembelajaran tematik kelas dua pada masa pandemi Covid 19.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dengan metode pengumpulan data mengajukan pertanyaan yang dijawab secara lisan oleh sumber peneliti, dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data meliputi empat tahap yaitu, pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Implementasi Pembelajaran Tematik Daring Kelas 2 Pada Masa Pandemi Covid 19 di Minu Sumberpasir Malang. (1.) Perencanaan Pembelajaran Tematik Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 yaitu Perencanaan pembelajaran tematik daring yang di gunakan oleh guru tematik kelas 2 yaitu (RPP), guru kelas 2 mempersiapkan atau membuat RPP daring terlebih dahulu, membuar RPP sesuai dengan isi materi yang ada dibuku LKS dan tema, jadi guru membuat RPP yang dinamakan RPP 1 lembar atau RPP daring yang dimana di dalam RPP tersebut hanya poin-poin yang akan di sampaikan saja karena pembelajaran daring jadi materi yang di sampaikan hanya sedikit yang penting bisa tersampaikan dengan baik dan anak-anak faham. (2.) Pelaksanaan Pembelajaran Tematik daring waktu pembelajaran yang lebih fleksibel dan kondisional, untuk pelaksanaan pembiasaan pagi di mulai dari jam 7 sampai jam 8 pagi dilanjutkan dengan pembelajaran guru menyapaikan materi melalui whatsapp grub dengan berbentuk vidio ataupun tulisan, begitupun dengan guru kelas 2 setelah melaksanakan pembiasaan pagi sampai jam 8 dala pembiasaan pagi guru kelas 2 memberikan tugas ke siswa-siwswi kelas 2 untuk melaksanakan sholat dhuha yang dimana saat waktu melaksanakan sholat dhuha peserta didik diminta untuk memvidio atau mendokumentasikan berupa foto yang di bantu oleh orangtuannya lalu di kumpulkan melalui whatsapp group juga diberikan tugas mengaji melafalkan surat-surat pendek. Setelah pembiasaan pagi guru kelas 2 mengirim vidio pembelajaran beserta tugas yang di kirim melalui whatsapp group karena whatsapp ini aplikasi yang mudah di gunakan. (3.) Kendala pembelajaran tematik saat daring pada masa pandemi Covid 19 yaitu kendala terbesar yang ada kaitannya dengan media yaitu peserta didik ada yang terkendala dengan handphone, paket data, di minu sumberpasir ini karena ada siswa yang tempat tinggalnya di pesantren dan panti aushan jadi untuk mengikuti pembelajaran daring dan mengerjakan tugasnya sedikit lebih susah dari anak rumahan karena handphonenya harus bergantian, untuk pengumpulan tugas bisa sampai sore bahkan bisa sampai malam hari, begitupun siswa yang tinggal bersama orangtua ada yang mengumpulkan tugas waktu sore dan malam hari karena handphonnnya di bawa orangtua kerja, selain itu ada dalam satu keluarga yang anaknya ada di beberapa kelas jadi memakai handphonnnya harus bergantian.

## Abstract

Muawana, Nurul. 2022. Implementation of Class 2 Thematic Learning in the Future

Covid 19 pandemic in Minu Sumberpasir Malang. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd, Advisor 2: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd

Keywords: Thematic Learning, Online Learning, Covid 19 Pandemic

The arrival of the Covid 19 virus outbreak at the beginning of 2020 became a new challenge in the world of education where learning which was originally in the classroom changed drastically to being at home (online). In this learning, it becomes a very difficult challenge for teachers where teachers are required to provide learning materials using online methods, namely teachers must use technological devices to be able to deliver a lesson.

At MINU Sumberpasir, this is one of the schools affected by Covid 19. In conducting online learning, many parents complain about the holding of online learning, because the location of the MINU school is in the village, during online learning many parents complain about the problems faced by students. learning at home, including students who have too many tasks given by the teacher via smartphones. With so many assignments and bills given by educators, it is a common complaint in online learning. And students at MINU Sumberpasir there are 3 kinds of groups of children, the first is students from Sumberpasir village, Islamic boarding school and orphanage. It's not just parents who complain about online learning, but also the administrators of Islamic boarding schools and orphanages, because of the limitations of communication tools, namely cellphones and internet networks.

From the background of the research above, the researcher formulates the problem, namely how to implement second grade thematic learning during online learning and how the obstacles to grade 2 thematic learning during the Covid 19 pandemic are.

The purpose of this study is to describe the implementation of second grade thematic learning during online learning and identify obstacles to second grade thematic learning during the Covid 19 pandemic.

To achieve the above objectives, the research was carried out using a qualitative approach, with the type of case study research and data collection techniques used were observation, interviews with data collection methods asking questions which were answered orally by the researcher's sources, and documentation methods. While the data analysis technique includes four stages, namely, data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions. To check the validity of the data used source triangulation techniques and data collection techniques.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Penyebaran Virus Covid 19 pada Indonesia saat ini berdampak di dunia perekonomian yang mulai krisis, namun dampaknya juga ada di dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil dari semua negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh Aktivitas Pendidikan karena untuk mencegah penyebaran Covid 19 dengan memberlakukan Sosial distancing hingga memberlakukan PSBB (*Pembatasan Sosial Bersekala Besar*) di beberapa daerah yang ada di Indonesia.

Datangnya wabah virus Covid 19 pada awal tahun 2020 menjadi tantangan baru di dunia pendidikan dimana pembelajaran yang awalnya berada di dalam kelas berubah drastis menjadi berada di rumah masing-masing (*Daring*). Dalam pembelajaran ini menjadi suatu tantangan sangat berat bagi para guru dimana guru dituntut memberikan materi pembelajarannya dengan metode daring, yaitu guru harus menggunakan perangkat teknologi untuk bisa menyampaikan suatu pembelajaran.

Pembelajaran Daring ini sangat bermanfaat untuk membantu mengurangi aktivitas dan interaksi langsung oleh guru dan siswa untuk menghindari penyebaran Covid 19. Sehingga menggunakan media pembelajaran teknologi digital mampu memfasilitasi interaksi antara guru dan murid sehingga pembelajaran tetap efektif walaupun dikerjakan melewati pembelajaran Daring.



Tetapi Menerapkan pembelajaran daring banyak menuai pro dan kontra baik dari Masyarakat maupun Pendidikan. Banyak yang berpendapat pembelajaran jarak jauh tidak efektif diterapkan karena jika bagi siswa yang tempat tinggalnya di desa dimana disana kurangnya fasilitas untuk mengakses internet, tidak adanya signal dan banyak dari mereka yang tidak faham akan teknologi modern.

Pembelajaran daring (*dalam jaringan*) menjadi solusi untuk semua sekolah pada masa pandemi Covid 19 saat ini. Proses Pembelajaran daring antara pengajar dan pembelajaran tidak berada dalam ruangan dan lokasi yang sama karena sama sama terpisah. Berbeda dengan proses pembelajaran tatap muka selama proses pembelajaran berlangsung, pembelajaran daring tersebut sangat mengandalkan teknologi internet dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka, karena pembelajaran daring orangtua juga harus ikut andil dalam mendampingi anak saat dalam melaksanakan proses pembelajaran daring berlangsung, anak harus didampingi oleh orangtua, karena tidak semua anak bisa dengan teknologi dan handphone.

Pembelajaran tematik itu sendiri menghubungkan beberapa aspek antara mata pelajaran, dengan adanya pengarahan dalam hal tersebut tentunya bisa membuat pesertadidik mampu akan memahami konsep yang diajarkan oleh pengajar. Menerapkan pembelajaran tematik supaya bisa maksimal maka guru diharuskan menggunakan pendekatan atau metode yang efektif dan sesuai dengan pembelajaran.

Melalui pembelajaran tematik ini siswa akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna bagi pelajar, pembelajaran tematik tentunya sangat berbeda dengan pembelajaran yang sebelumnya bahkan menggunakan Kursus Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), karena di pembelajaran tematik ini atau pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 dimana siswa harus aktif didalam kelas, seperti bertanya kepada guru atau teman dan siswa juga bisa belajar kelompok dan pemecahan masalah bersama sama sehingga hasil belajar siswa dapat bertahan jangka panjang karena belajar lebih efektif dan bermakna.

Kondisi saat ini mendorong unruk melaksanakan inovasi dan adaptasi terkait menggunakan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Situasi yang mencakup semua ini bertujuan untuk menjaga jarak tetapi tidak menghalai semua guru untuk terus memberikan ilmu kepada siswa. Meskipun bukan komunikasi tatap muka, sebagian besar pembelajarannya menggunakan aplikasi zoom, google meet, classroom, googleform, dan grup whatsapp. Meskipun itu pembelajaran tetap lancar.

Di MINU Sumberpasir ini adalah salah satu sekolah yang terdampak adanya Covid 19 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 2 pada tanggal 28 Desember 2021, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 2 yaitu ibu Mardiatu S. Lutfia, S.Pd beliau menjelaskan di sekolah tersebut menggunakan pembelajaran daring. Dalam melakukan pembelajaran daring banyak orangtua yang mengeluh dengan diadakanya pembelajaran daring, karena lokasi sekolah MINU di desa, selama

pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluh dengan adanya permasalahan yang dihadapi peserta didik belajar dirumah, di antaranya yaitu peserta didik terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru lewat smartphone. Dengan banyaknya tugas beserta tagihan yang diberikan oleh pendidik menjadi keluhan umum dalam pembelajaran daring.

Keadaan yang serba mengharuskan untuk menjaga jarak tetap tidak menghalangi para pengajar tetap memberikan ilmu kepada peserta didiknya. Meskipun tidak bertemu secara langsung atau tatap muka, pembelajaran banyak dilakukan melalui aplikasi zoom, google meet, google form dan whatsapp group. Hal tersebut digunakan sebagai alat untuk melaksanakan pembelajaran, mulai dari SD/MI sampai perguruan tinggi pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui daring (dalam jaringan). Seperti peraturan Menteri pendidikan, kebudayaan, RISBT, dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.05/KB/2021 No.1347 Tahun 2021 No.HK.0 1.08/Menkes/6678/2021 No.443-5847 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronawrus Disease 2019 (Covid-19). Memutuskan Penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dilakukan dengan, pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran daring dilaksanakan melalui whatsapp group. Awalnya pembelajaran tematik di MINU Sumberpasir memakai e-learning akan tetapi membutuhkan banyak kuota dan banyak aplikasi pembelajaran



yang disediakan oleh pemerintah, namun didesa terkendala dengan kuota dan terkendala dengan jaringan selain itu di MINU Sumberpasir juga belum menyediakan paket data, oleh sebab itu alternatifnya siswa diberi tugas melalui aplikasi whatsapp group saja. Adanya pembelajaran daring banyak orang tua yang mengeluh karena hampir semua peserta didik menyalah gunakan android tersebut, selain itu banyak peserta didik tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugas yang sudah diberikan guru melalui whatsapp group. Dan siswa di MINU Sumberpasir terdapat 3 macam golongan anak yang pertama ada siswa dari desa sumberpasir, pondok pesantren dan panti asuhan. Bukan orangtua saja yang mengeluh dengan pembelajaran daring tetapi dengan pengurus pondok pesantren dan panti asuhan, karena keterbatasan alat komunikasi yaitu handphone dan jaringan internet. Ada juga yang mempunyai handphone namun orangtuanya kerja dan ada yang tidak bisa memakai handphone.

Dari keterangan di atas maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran tematik khususnya di kelas 2 saat daring, dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 2 Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MINU Sumberpasir Malang “.**

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang Implementasi Pembelajaran Tematik Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di MI Nahdlatul Ulama Sumber Pasir Malang, sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 yaitu Perencanaan pembelajaran tematik daring yang di gunakan oleh guru tematik kelas 2 yaitu (RPP), guru kelas 2 mempersiapkan atau membuat RPP daring terlebih dahulu, membuat RPP sesuai dengan isi materi yang ada dibuku LKS dan tema, jadi guru membuat RPP yang dinamakan RPP 1 lembar atau RPP daring yang dimana di dalam RPP tersebut hanya poin-poin yang akan di sampaikan saja karena pembelajaran daring jadi materi yang di sampaikan hanya sedikit yang penting bisa tersampaikan dengan baik dan anak-anak faham.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik daring waktu pembelajaran yang lebih fleksibel dan kondisional, untuk pelaksanaan pembiasaan pagi di mulai dari jam 7 sampai jam 8 pagi dilanjutkan dengan pembelajaran guru menyapaikan materi melalui whatsapp grub dengan berbentuk vidio ataupun tulisan, begitupun dengan guru kelas 2 setelah melaksanakan pembiasaan pagi sampai jam 8 dala pembiasaan pagi guru kelas 2 memberikan tugas ke siswa-siwswi kelas 2 untuk

melaksanakan sholat dhuha yang dimana saat waktu melaksanakan sholat dhuha peserta didik diminta untuk memvideo atau mendokumentasikan berupa foto yang di bantu oleh orangtuannya lalu di kumpulkan melalui whatsapp group juga diberikan tugas mengaji melafalkan surat-surat pendek. Setelah pembiasaan pagi guru kelas 2 mengirim vidio pembelajaran beserta tugas yang di kirim melalui whatsapp group karena whatsapp ini aplikasi yang mudah di gunakan.

3. Kendala pembelajaran tematik saat daring pada masa pandemi Covid 19 yaitu kendala terbesar yang ada kaitannya dengan media yaitu peserta didik ada yang terkendala dengan handphone, paket data, di minu sumberpasir ini karena ada siswa yang tempat tinggalnya di pesantren dan panti aushan jadi untuk mengikuti pembelajaran daring dan mengerjakan tugasnya sedikit lebih susah dari anak rumahan karena handphonenya harus bergantian, untuk pengumpulan tugas bisa sampai sore bahkan bisa sampai malam hari, begitupun siswa yang tinggal bersama orangtua ada yang mengumpulkan tugas waktu sore dan malam hari karena handphonnnya di bawa orangtua kerja, selain itu ada dalam satu keluarga yang anaknya ada di beberapa kelas jadi memakai handphonnnya harus bergantian.

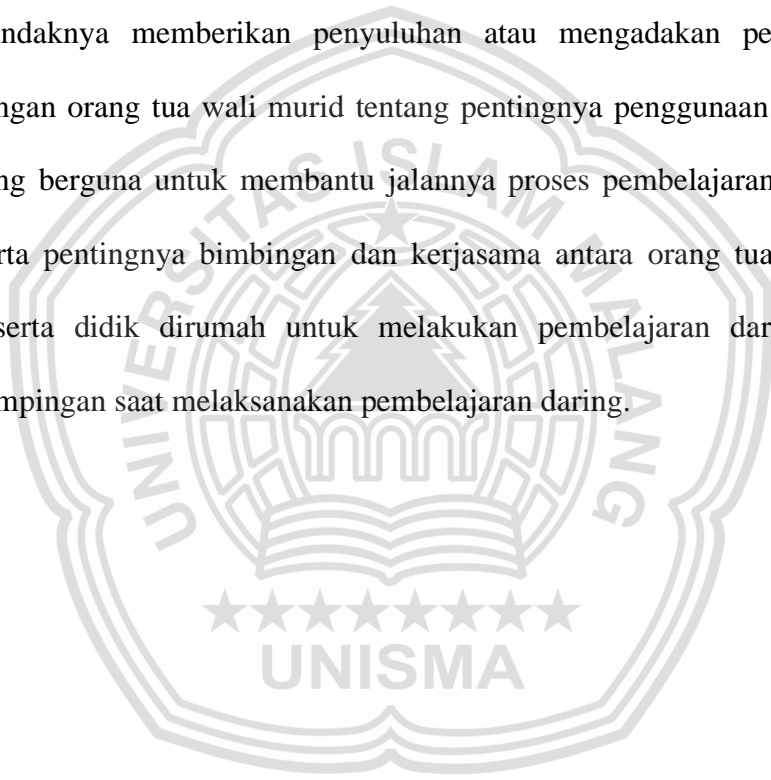
## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneli lakukan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah pada saat pembelajaran daring hendaknya sekolah memfasilitasi guru dan peserta didik terkait paket data agar pelaksanaan

pembelajaran daring berjalan dengan lancar, supaya bisa melaksanakan proses pembelajaran daring berjalan dengan lancar.

2. Diharapkan kepala sekolah meningkatkan kerjasama dengan orang tua peserta didik tentang memotivasi anaknya, sehingga orang tua peserta didik bisa memberikan motivasi kepada putra-putrinya untuk belajar lebih giat lagi meskipun mengikuti pembelajaran secara daring dari rumah.
3. Hendaknya memberikan penyuluhan atau mengadakan pertemuan dengan orang tua wali murid tentang pentingnya penggunaan android yang berguna untuk membantu jalannya proses pembelajaran daring. Serta pentingnya bimbingan dan kerjasama antara orang tua kepada peserta didik dirumah untuk melakukan pembelajaran daring dan dampingan saat melaksanakan pembelajaran daring.



## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Purwanto. dkk, (2020). *Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, Indonesia: Universitas Pelita Harapan.
- Albert Efendi Pohan, (2020), *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Grobogan : CV Sarnu Untung.
- Andi Prastowo, (2014), *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press.
- Ananda, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*, Cet I. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Deajeng Putri Devi, Anwar Sa'dullah, Muhammad Sulistiono, (2021), *Implementasi Perencanaan Pembelajaran Oleh Guru PAI Pola Pembelajaran Daring Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMAN1 Malang*, jurnal pendidikan islam.  
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/11842/9154>
- Fita Mustafida, (2013), *Kajian Media Pembelajaran Berdasarkan Kecenderungan Gaya Belajar Peserta Didik Sd/Mi*, Dosen Tetap Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang (UNISMA) Jl. Mayjen Haryono 193 Malang 65144.  
<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/madrasah/article/view/3291>
- Hamzah, Nina Lamatenggo, (2011), *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iskandar, (2009), *Metodologi Penelitian dan Sosial, Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Gaung Praseda Press.
- Jacobsen, David, Paul Enggen, D. K. (2009). *Methods for Teaching (metode pengajaran meningkatkan belajar siswa TK\_SMA)*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud, (2013), *Bahan Ajar Training Of Trainer (ToT) Implementasi Kurikulum 2013, Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD/SMP/ SMA/SMK*. Jakarta: Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Majid, Abdul. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. diedit oleh N. N. Muliawati. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Miles, Huberman, Saldana, 2014, *Analisis Data Kualitatif*. Amerika:SAGE Publications, Inc
- Mudasir, (2013) *Desain Pembelajaran, Airmolek Indragiri Hulu*”, STAI Nurul Falah Press.
- Martiyono, (2012). *Perencanaan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik*”



- Mustakim, (2020), Jurnal Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika.
- Nurdin dan Usman, (2011), *Implementasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana, (2010), *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung.
- Napitupulu, R.M. (2020), Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh.  
Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan
- Pristanti Heldina, Wulansari Kristina, (2021), *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa di Era Pandemi Covid 19*, Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Pohan, Albert Efendi, (2020), *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. : Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. Elementary School*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an.
- Rusman, (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*. Bandung: CV Alfabeta.
- S. Nasution, (1992) *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Sukarti, Wulandari, (2009), *Pembelajaran Tematik di SD*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematik
- Shidiq, Umar, & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Vol. 53
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Cet. 1) diedit oleh Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. (2004). *Temati Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing
- Wiwik Nurhayati, Ika Ratih Sulistiani, Fita Mustafida (2019), *Penerapan pembelajaran tematik kelas rendah di MI Miftahul Ulum Gendol Sukorejo Pasuruan*. PGMI: Universitas Islam Malang
- <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/3231/2883>
- Yuliana. (2020). *Corona Virus Diseases (Covid-19)*, Suatu tinjauan literatur. Wellness and Healthy Magazine.



Zildan, Rosichin dan Sulistiono. (2021). *Peran Orang Tua Dala Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN 2 Sumpersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang*. 123. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/11681/90>

